

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

7.1.1 Hasil pengukuran status gizi pada bayi usia 0-6 bulan didapatkan bahwa sebagian besar memiliki status gizi baik. Berdasarkan karakteristik subyek status gizi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pengetahuan ibu dan pendapatan keluarga.

7.1.2 Hasil pengukuran tingkat perkembangan neurodevelopmental pada bayi usia 0-6 bulan didapatkan bahwa sebagian besar memiliki tingkat perkembangan neurodevelopmental yang baik. Berdasarkan karakteristik subyek, perkembangan neurodevelopmental ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor usia ibu, tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu.

7.1.3 Terdapat hubungan yang bermakna antara status pemberian ASI dengan status gizi pada bayi usia 0-6 bulan dengan nilai signifikansi $p=0,000$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,396 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi (r) lemah. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berpeluang memiliki status gizi yang lebih baik daripada bayi yang mendapat ASI non eksklusif.

7.1.4 Terdapat hubungan yang bermakna antara status pemberian ASI dengan perkembangan neurodevelopmental pada bayi usia 0-6 bulan dengan nilai signifikansi $p=0,000$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,456 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi (r) sedang. ASI

merupakan nutrisi yang adekuat diperlukan tumbuh kembang bayi sehingga dengan pemberian ASI dapat mengoptimalkan seluruh proses tumbuh kembang bayi.

7.1.5 Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan perkembangan neurodevelopmental pada bayi usia 0-6 bulan dengan nilai signifikansi $p=0,000$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,552 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi (r) sedang. Semakin baik status gizi bayi maka tingkat perkembangan neurodevelopmental bayi akan semakin baik begitu sebaliknya.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis mencoba untuk menyampaikan beberapa saran, yaitu :

7.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

7.2.1.1 Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan ilmu dan wawasan, serta dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai hubungan status gizi dengan perkembangan neurodevelopmental pada bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan non eksklusif dengan menggunakan indeks TB/U, TB/BB dan tingkat konsumsi zat gizi (energi dan protein) serta mengukur perkembangan neurodevelopmental dengan metode skrining perkembangan DDTK atau BINS.

7.2.1.2 *Confounding factor* yang tidak diteliti dan juga dapat mempengaruhi status gizi dan tingkat perkembangan

neurodevelopmental bayi usia 0-6 bulan sebaiknya dapat dikendalikan.

7.2.1.3 Sebaiknya penelitian tidak dilakukan pada satu tempat dan dilakukan randomisasi tempat penelitian, sehingga bisa dilakukan generalisasi hasil penelitian.

7.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan pemenuhan gizi bayi harus lebih diperhatikan lagi, sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi akan lebih optimal. Orang tua harus lebih memperhatikan tentang pemenuhan gizi bayi dengan memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya sehingga perkembangan dapat optimal dan orang tua dapat melakukan tindakan segera jika terjadi gangguan-gangguan pada status gizi dan perkembangan bayi.

7.2.3 Bagi profesi kebidanan

Organisasi profesi kebidanan perlu menggalakkan kembali kompetensi bidan, khususnya dalam bidang ilmu gizi, ilmu anak dan komunitas serta program pendidikan berkelanjutan bagi bidan profesional untuk meningkatkan kompetensi bidan dalam beberapa bidang tersebut.